

Shalatmu adalah cahaya

Ketika manusia tidur terlena

Umurmu adalah keuntungan besar

Bila engkau memanfaatkannya

Membiarkan waktu berlalu

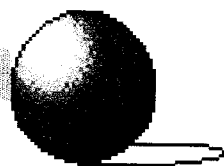
Yang tiada makna dan arti

Adalah kerugian besar

Yang tak mungkin dapat ditebus



SINOPSIS PROYEK



BAB I



BAB I

SINOPSIS PROYEK

I.1. Judul Proyek

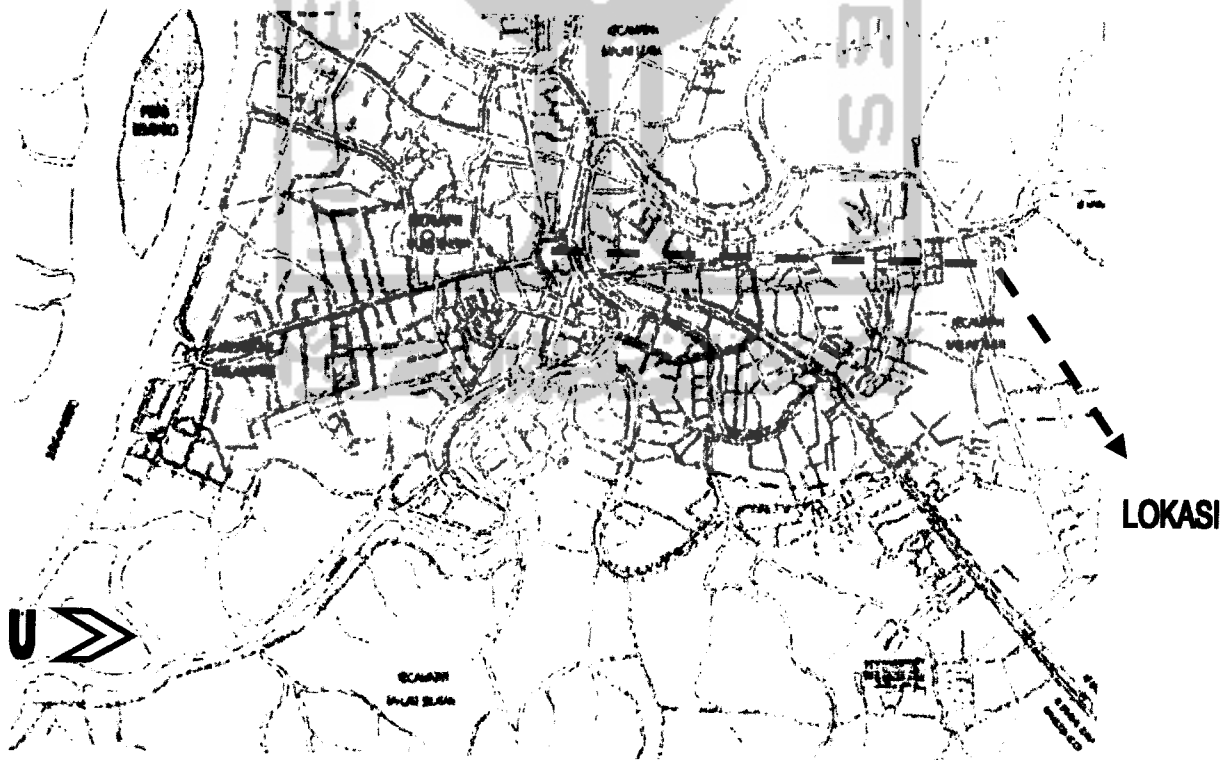
Re- Desain Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin
Dengan Penekanan Konsep pada Arsitektur Tradisional Banjar

I.2. Lokasi

Lokasi berada di tengah-tengah kota Banjarmasin (letak astronomis: $3^{\circ}16'24''$ LS– $3^{\circ}22'43''$ LS dan pada $114^{\circ}32'02''$ BT– $114^{\circ}38'24''$ BT) dengan dikelilingi jalan-jalan besar, dengan batasan sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Jl. D.I. Panjaitan
- Sebelah Barat : Jl. R. Soeprapto
- Sebelah Selatan : Jl. Merdeka
- Sebelah Timur : Jl. Jenderal Sudirman

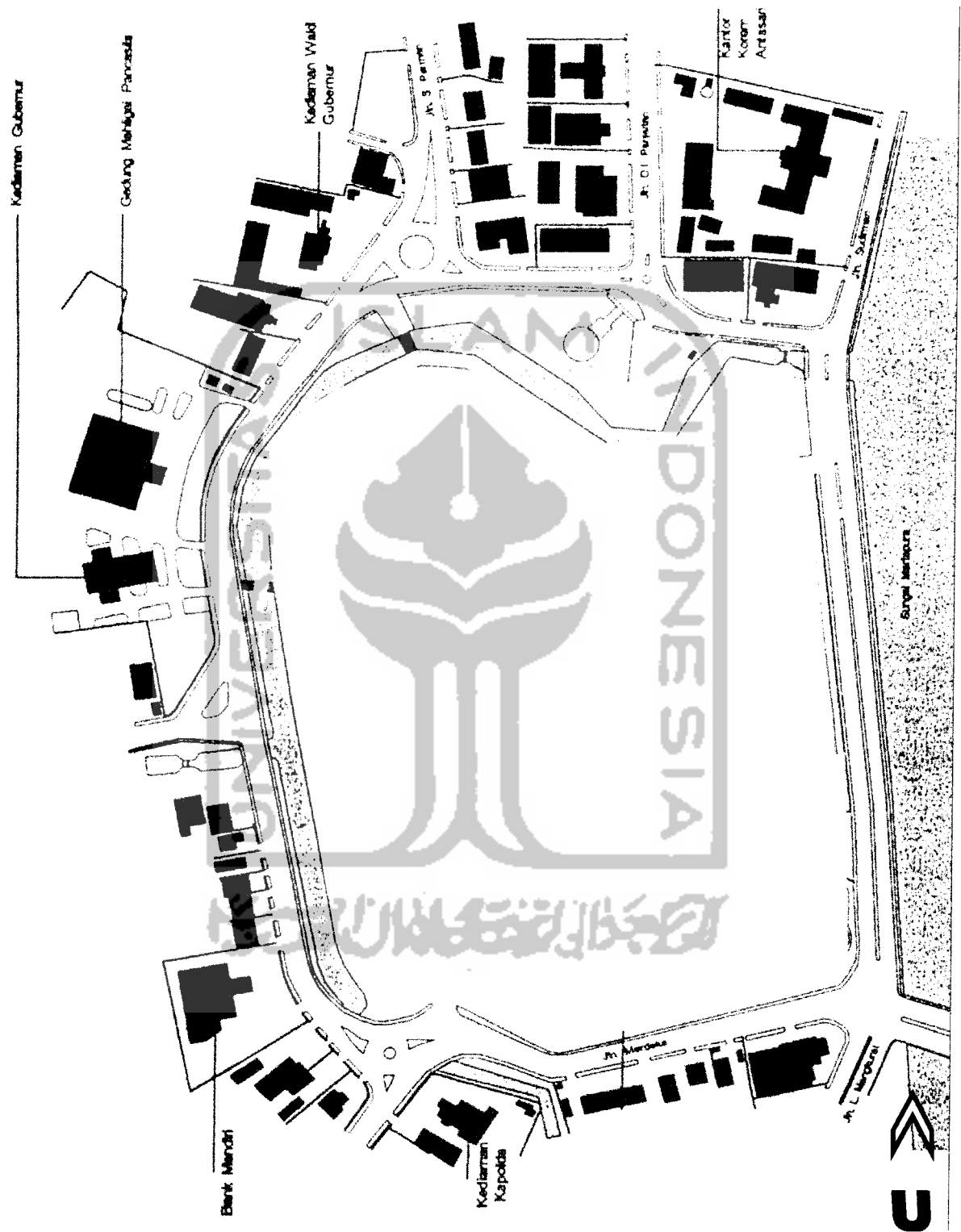
I.3. Deskripsi Lokasi



Gb.1.1. Peta Lokasi Kawasan Masjid Sabilal Muhtadin Banjarmasin



- Kawasan Tapak
Luas Kawasan ± 9 ha
Luas Site ± 3 ha



Gb.1.1. Peta Kawasan Masjid Sabilal Muhtadin Banjarmasin



1.4. Fasilitas

Fasilitas-fasilitas yang ada di dalam proyek Re-desain Masjid Raya Sablal Muhtadin Banjarmasin ini adalah:

- Fasilitas Kegiatan Ibadah
- Fasilitas Kegiatan Muamalah
- Fasilitas Pengelola
- Fasilitas Parkir

Adapun besaran ruang untuk masing-masing fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Kegiatan Ibadah

Jenis Ruang	Kapasitas	Standar Rg (m ²)	Luas Rg. (m ²)	Sumber	Jumlah Rg	Sub luas Total (m ²)
R. Shalat Utama	4000 org	@0,72	2880	TSS ¹	1	2880
R. Shalat Wanita	1000 org	@0,72	720	TSS	1	720
R. Serambi	1000 org	@0,72	720	TSS	1	720
Mihrab	1 org		6	AP ²	1	6
R. Wudhu Pria	30-35 org	@1	25	NAD ³	3	100
R. Wudhu Wanita	20 Org	@1	30	NAD	2	60
KM/WC Pria	8 org	@3	24	NAD	2	48
KM/WC Wanita	6 org	@3	18	NAD	1	36
R. Peralatan			12	AP	1	12
SIRKULASI 20%						918
Total						5500

2. Fasilitas Kegiatan Muamalah

R. Perpustakaan	100		500	AP	1	500
R. Kursus	25 org	@2	50	NAD	6	300
Poliklinik			100	AP	1	100
Koperasi			200	AP	1	200
Kantin	50	@2	100	AP	1	100
Bazis			30	AP	1	400
SIRKULASI 25%						195
Total						2000



3. Fasilitas Pengelola

Asrama Takmir	20 org	@ 5	100	TSS	1	100
R. Pengelola			30	TSS	1	30
R. Pertemuan	40 org	@1,5	60	NAD	1	60
Parkir Pengelola	4 mobil	@12,5	50	NAD	1	50
	10 motor	@2	20	NAD	1	20
SIRKULASI 25 %						70
Total						330

4. Fasilitas Parkir

Parkir Mobil	300	@12,5	3750	NAD	1	3750
Parkir Motor	1000	@2	2000	NAD	1	2000
Parkir Bis	20	@38,5	770	NAD	1	770
SIRKULASI 40 %						2600
Total						9120

Total Keseluruhan

16950

I.5. Justifikasi

I.5.1. Fungsional

Semakin mudarnya fungsi identitas/Landmark kota pada Masjid Raya Sabdal Muhtadin. Selain mempunyai fungsi sebagai tempat beribadah dan sarana muamalah masyarakat muslim yang ada di kota Banjarmasin. Sehingga perlu adanya re-Desain Masjid untuk mengembalikan fungsi ini.

I.5.2. Lokasi

Lokasi yang dipilih adalah lokasi awal Masjid Raya Sabdal Muhtadin. Lokasi ini berada ditengah-tengah kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Lokasi ini dipilih karena memang tepat sebagai kawasan yang dijadikan Landmark Kota. Lokasi ini benar-benar menjadi pusat kota dan perhatian, karena dikelilingi jalan raya sehingga lokasi dapat dilihat dari segala penjuru. Di sebelah timur lokasi terdapat Sungai Martapura yang menjadi jalur transportasi air yang vital bagi kota Banjarmasin.



I.6. Karakter Pengguna

- Pengguna Tetap
 - Takmir Masjid
 - Karyawan Masjid (bag. Muamalah)
- Pengguna tidak tetap
 - Masyarakat muslim (pengguna fasilitas kegiatan ibadah)
 - Masyarakat umum (pengguna fasilitas kegiatan muamalah)

I.7. Data Klien

I.7.1. Klien Prospektif

Kepemilikan dari Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin adalah Pemerintah Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan.

I.7.2. Persyaratan Klien

a. Fungsional

Bangunan Masjid ini harus mampu mewadahi baik kegiatan ibadah maupun muamalah.

b. Penampilan

Masjid Raya Sabilal Muhtadin ini harus mampu menampilkan citra bangunan sebagai Landmark Kota Banjarmasin dengan pendekatan konsep pada Arsitektur budaya Banjar.

I.8. Tanggapan Arsitektural

I.8.1. Fungsional

Peruangan tempat ibadah akan mempertimbangkan berbagai hal, seperti:

- Kapasitas ruang yang dapat menampung jamaah sholat baik ketika jamaahnya sedikit maupun ketika jamaahnya banyak.
- Mampu menampung kegiatan Pengajian Akbar yang sering dilaksanakan dan mendatangkan banyak orang.
- Keberadaan siswa SD, SMP dan SMU yang ada di kawasan ini, karena mereka akan menjadi jamaah masjid ini ketika sholat dzuhur. Namun sekolah-sekolah ini tidak termasuk ke dalam perancangan di sini.

Perancangan peruangan muamalah yang terpisah dari bangunan ibadah merupakan pertimbangan mengenai:



- Pengolahan dan pemanfaatan lahan luas secara optimal.
- Keberadaan bangunan muamalah yang mendukung bangunan utama, sehingga tidak tersamarkan fungsinya.

I.8.2. Penampilan

- Penampilan bangunan yang akan dirancang harus mempunyai tampilan yang kontras dengan sekitarnya.
- Konsep Arsitektur Banjar akan lebih banyak ditampilkan pada perancangan tata ruang dan organisasi ruang, sedangkan secara tampilan bangunan hanya akan ada transformasi dari filosofi dan kultur banjar.

I.9. Metode Perancangan

I.9.1. Standar Teknis

1. Melakukan studi tentang masjid, baik pengamatan secara langsung maupun studi literature yang berkaitan dengan fungsi, interior, program ruang dan lain sebagainya.
2. Melakukan studi tentang Landmark, berkaitan dengan pengertian, peletakkan site, unsur-unsur yang harus dilakukan serta studi mengenai lingkungan sekitar site.
3. Melakukan kajian tentang Arsitektur tradisional Banjar, baik mengenai tampilan secara fisik maupun kajian secara filosofi. Kajian ini dimaksudkan untuk menunjang pendekatan desain ke arah budaya Banjar.
4. Memperhatikan persyaratan pengolahan gubahan massa dan organisasi ruang.

I.9.2. Analisa Proyek Serupa

Analisa dan Studi Banding terhadap beberapa produk arsitektural serupa, sebagai berikut:

a. Tugas Akhir

1. Yunul BM, Muhammad 88340049, *Masjid Sebagai Wadah Kegiatan Ibadah dan Muamalah di Islamic Centre Semarang*, Jurusan Arsitektur FTSP UII, 1995.
2. Firmansyah, Irwan 96340069, *Pusat Pertunjukan Seni Islam Banten di Kab. Serang. Penekanan pada konsep Arsitektur Islam Banten*, Jurusan Arsitektur FTSP UII, 2001



b. Referensi Desain

- + Seman, Syamsiar dan Irhamna. *Arsitektur Tradisional Banjar Kalimantan Selatan*. Ikatan Arsitektur Indonesia Daerah Kalimantan Selatan. Banjarmasin. 2001.
- + Lynch, Kevin. *The Image of The City*. The MIT Press. Cambridge. 1969.

